

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah sebuah proses untuk mencari tahu tentang sesuatu yang ingin diketahui. Proses untuk mencari jawaban atas keinginan untuk tahu tersebut akan menentukan kadar penelitian yang dilakukan.¹

Penelitian yang dilakukan ini adalah dengan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh persepsi siswa pada kepribadian guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual siswa SMK PGRI 2 Kediri. Dimana penelitian ini merupakan penelitian laporan, pengamatan lapangan yaitu penelitian terhadap data primer melalui angket dan wawancara.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sehingga data-data yang bersifat kualitatif diubah menjadi kuantitatif agar dapat dianalisis atau diolah dengan statistik

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi.

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah “seluruh subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.”²

¹ Samsul hadi “ metodologi penelitian kuantitatif” (Yogyakarta, Ekonisia) 2006, 15

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

Sedangkan menurut Jalaludin Rahmat “populasi adalah merupakan kumpulan objek penelitian”.³ Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.”⁴

Satu orang- pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya, dan lain lain.⁵

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulanya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII APK 3 SMK PGRI 2 Kediri

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.⁶ Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sample maka berikut ini akan disajikan table *krejcie* seperti yang dikutip oleh Sugiono dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga sample yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95 % terhadap populasi. Adapun table *krejcie* adlah sebagai berikut:⁷

³ Jalaludin Rahamat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), 78.

⁴ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004), 27.

⁵ Ibid., hlm. 118 24

⁶ Ibid., 117.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 63.

Tabel *krejcie* untuk menentukan jumlah sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370

150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

keterangan:

N= jumlah populasi

S= jumlah sampel menurut krejcie untuk tingkat kesalahan (α) 0,05

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan tehnik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen⁸.

Berdasarkan pendapat diatas pada penelitian ini sebagai populasi adalah SMK PGRI 2 Kediri tahun pelajaran 2013/2014 kelas XII APK 3 yang berjumlah 43 siswa.

c. Variable dan Indikator

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasional variable penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau X (Independent Variable).

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (variabel terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Persepsi siswa terhadap kepribadian guru. Indikator variabel bebas yaitu:

- a. Selalu berperilaku jujur dan adil.
- b. Berpenampilan rapi dan sopan.
- c. Disiplin dan bertanggung jawab.

⁸ Ibid., 82.

2. Variabel terikat atau Y (Dependent variable).

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual. Indikator dari variabel terikat yaitu:

- a. Menjauhi sikap dan perilaku tercela
- b. Tidak membedakan asal usul dan golongan
- c. Memiliki kepedulian terhadap sesama teman

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Karen pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan instrumen penelitian.

Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.⁹

Istrumen pengumpulan data penelitian dilakukan dengan dokumentasi dan angket. Dokumentasi ditujukan untuk menjangkau data tentang aktivitas siswa yang mengarah kepada kecerdasan spiritual. Dengan demikian data tentang persepsi, digunakan sekunder, hal ini disebabkan terbatasnya waktu,

⁹ Ibid 97

serta biaya.. Sedangkan instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan spiritual siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang bersumber dari lapangan ini berarti penulis terjun secara langsung ke lapangan penelitian. Adapun metode yang dipergunakan adalah meliputi :

a. Angket

Melalui metode ini penulis memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa.

Angket dibuat dalam bentuk tertutup, artinya bahwa penulis telah memberikan alternatif jawaban didalamnya dan responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Metode ini penulis gunakan untuk menggali data tentang persepsi siswa pada kepribadian guru pendidikan Agama Islam dan kecerdasan spiritual siswa SMK PGRI 2 Kediri tahun pelajaran 2013/2014

Dalam memperoleh data tentang persepsi siswa pada kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan spiritual siswa, peneliti menyajikan angket tidak langsung, dimana peneliti meminta pendapat siswa tentang kompetensi yang dimiliki guru.

Angket yang penulis ajukan kepada siswa dengan 4 option dan peneliti menetapkan ranking jawaban dimana apabila a, nilai 4, b nilainya 3, c, nilainya 2 dan d, nilainya 1.

Sedangkan angket untuk siswa bersifat langsung, karena penelitian mengajukan pertanyaan dan pendapatnya tentang dirinya sendiri, dan disini terdapat 5 option berjenjang yaitu jawaban a, nilainya 5, b, nilainya 4, c, nilainya 3, d, nilainya 2 dan e, nilainya 1.

Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain :

- Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.

- Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dsb.
- Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.¹⁰

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹

Metode ini penulis gunakan untuk menggali data yang bersifat dokumenter. Misalnya catatan perilaku kegiatan siswa sehari-hari.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk mengadakan penelitian pada penelitian sekrepsi yang berjudul studi tentang Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK PGRI 2 Kediri tahun pelajaran 2013/2014 Adapun waktu yang peneliti gunakan untuk mengadakan penelitian pada tanggal 1–20 April 2014.

E. Uji Coba Instrumen

Validitas tes dibedakan atas; a) validitas isi, b) validitas bangun pengertian, c) validitas ramalan, dan d) validitas kesamaan. Validitas isi dan bangun pengertian dapat dibuat melalui upaya penyusunan instrumen tanpa harus pengujian. Pengujian validitas kesamaan dan ramalan dapat dilakukan pengujian statistika melalui uji korelasi.

¹⁰ <http://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/> 3 maret 2013

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm .236.

Validitas isi angket persepsi siswa pada kepribadian guru pendidikan agama islam dan kecerdasan spiritual siswa berbentuk pilihan. Agar angket disusun memiliki validitas isi tinggi, maka angket disusun berdasarkan teori-teori atau konsep-konsep tentang persepsi dan keerdasan spiritual yang berlaku umum.

Sebelum dilaksanakan atau disebar kepada responden, instrumen terlebih dahulu diujicobakan, hal ini dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Untuk instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang Reliabilitas dengan teliti. Meteran tersebut menjadi tidak valid kalau digunakan untuk mengukur jumlah berat. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan objek yang sama.¹²

b. instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila alat ukur mengukur apa yang diukur secara ajeg. Reliabilitas alat ukur dianalisis dengan korelasi product moment. Setelah diketahui validitas dan reliabilitasnya, yaitu setelah instrumen diujicobakan kepada 20 siswa diluar anggota sampel dan 20 orang guru diluar populasi, kemudian disebarkan kepada responden yang sebenarnya.¹³

F. Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenar- benarnya. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan denga

¹² Sugiyono "Statistika Untuk Penelitian" CV. Alfabeta, Bandung 1999 hal 267

¹³ Ibid 277

kompetensi kepribadian guru maupun tentang motivasi belajar siswa, dikelompokkan masing-masing secara terpisah.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Persiapan, adapun yang termasuk dalam langkah ini tahap ini adalah:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi¹⁴
- 2) Mengecek kelengkapan data yang diterima,
- 3) Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variable-variabel utama.¹⁵

b. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukan data dalam table-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk di analisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini adalah :

- 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

c. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari hubungan antara variable kompetensi kepribadian guru dengan variable motivasi

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 235.

¹⁵ Ibid.

belajar siswa, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi.

Dalam analisis korelasi langkah –langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Pengujian validitas dan reabilitas instrumen

a) Pengujian validitas instrumen

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau product moment.

b) Pengujian reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan metode “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrument angket/ kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai “*cronbach alpha*”, lebih besar dari 0,60

2) Menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

3) Selanjutnya menguji asumsi kenormalan data. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogrof_smirnov dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 11.5 for windows.

4) Apabila uji asumsi kenormalan data terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan tehnik analisis

korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- 5) Menguji signifikan koefisien korelasi, menggunakan statistic uji t dengan rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{16} \text{ dengan criteria tolak } H_0 \text{ apabila } t \text{ hitung} > \text{ dari } t \text{ table}$$

dengan dk $(\alpha/2, n-2)$.

- 6) Menguji koefisien determinasi dengan rumus $R = r^2$ untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.

- 7) Mengambil Kesimpulan Atau Generalisasi

Dalam perhitungannya maka peneliti Juga menggunakan bantuan Program SPSS 21.0 *for windows*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian preliminar, bagian isi atau teks dari bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Bagian prelinier, yang berisi halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi atau teks, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi; latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landaan teori yang berisi: persepsi siswa terhadap kepribadian guru dan kecerdasan spiritual, yang meliputi pengertian, ciri-ciri, dan tinjauan tentang persepsi siswa terhadap kepribadian guru meliputi pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri: pola penelitian, populasi, sampling dan sample, sumber data, variabel data dan pengukuran; metode dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang terdiri dari latar belakang obyek, penyajian dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, Bagian akhir dari Tesis ini berisikan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung isi Tesis.